

LAPORAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS
TENTANG PERUBAHAN ADAPTASI FISILOGI MASA
NIFAS DI PMB JUMIATI TANJUNG PIAYU KOTA BATAM



Oleh:

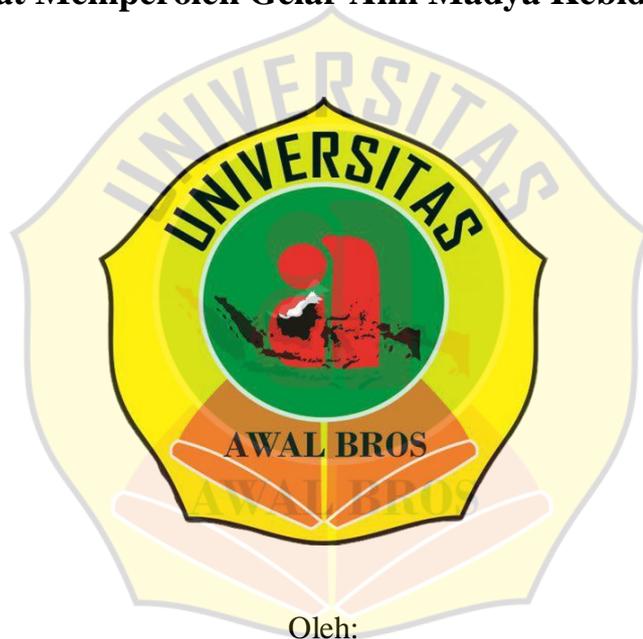
DERMONIKA PURBA
NIM: 002.19.009

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
BATAM TAHUN

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS
TENTANG PERUBAHAN ADAPTASI FISILOGI MASA
NIFAS DI PMB JUMIATI TANJUNG PIAYU KOTA BATAM

Diajukan sebagai salah satu
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh:

DERMONIKA PURBA
NIM: 002.19.009

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
BATAM TAHUN

2022

HALAMAM PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros di Kota Batam, pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 08 Juli 2022



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Netty Herawaty Purba', written over a horizontal line.

(Bd. Netty Herawaty Purba SST, M. Keb)

NIDN. 0121.09. 8608

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D – III Kebidanan Universitas Awal Bros Batam.

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERUBAHAN ADAPTASI FISILOGI MASA NIFAS DI PMB JUMIATI TANJUNG PLAYU KOTA BATAM TAHUN 2022

PENYUSUN : DERMONIKA PURBA
002.19.009

Batam, Juli 2022

Penguji I : Indah Mastikana, SST, M.Kes

Penguji II : Bd. Netty Herawaty Purba, SST, M.Keb

Mengetahui:

Ketua Program Studi D- III Kebidanan



(Indah Mastikana, SST, M.Kes.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Awal Bros maupun di perguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Batam, Juli 2022

(Dermonika Purba)

NIM. 002.19.009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	: Dermonika Purba
Tempat /Tanggal lahir	: Sisordak, 20 Maret 1991
Agama	: Kristen Protestan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 8 dari 8 bersaudara
Status	: Mahasiswa
Nama Orang Tua	
Ayah	: Jawakin Purba
Ibu	: Minceria Simanungkalit
Alamat	: Sisordak

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 1998 s/d 2004	: SDN 1 Sisordak (Berijazah)
Tahun 2004s/d 2007	: SMPN 1 Sisordak (Berijazah)
Tahun 2007 s/d 2010	: SMAS P Hutatinggi (Berijazah)

PESAN DAN KESAN

Salam Sejahtera bagi kita semua, pertama-tama saya mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai kita sampai hari ini, sehingga kita masih dalam keadaan sehat walafiat. Dikeempatan yang berbahagia ini ijinilah saya menyampaikan sepatah kata Pesan dan Kesan dalam LTA ini.

Yang pertama saya ucapkan terima kasih kepada dosen penguji I saya Indah Mastikana, SST, M.Kes dan selaku ketua Prodi D-III Kebidanan di Universitas Awal Bros dan Bd. Netty Herawati Purba, SST, M. Keb sebagai pembimbing dan penguji II saya dan selaku Wakil Ketua II di Universitas Awal Bros yang oleh karena bimbingan dan waktu yang telah diberikan bagi saya, sehingga saya mampu menyelesaikan LTA ini dengan baik sarta saya juga berterima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah ikut serta memberi semangat dalam penyusunan LTA ini, kiranya kita dilimpahkan berkat dan suka cita senantiasa.

Pesan dan Kesan : Hidup adalah perjuangan tidak ada keberhasilan yang mudah, juga tidak ada kerja keras yang sia-sia. Hasil selalu mengikuti usaha, bukti selalu menepati janji pada keyakinan diri, mimpikan itu, berharap dan lakukan

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERUBAHAN ADAPTASI FISILOGI MASA NIFAS DI PMB JUMIATI TANJUNG PIAYU, KOTA BATAM.

Dermonika Purba⁽¹⁾, Bd. Netty Herawaty Purba, SST, M. Keb⁽²⁾, Indah Mastikana, SST, M. Kes⁽³⁾

ABSTRAK

Masa nifas adalah masa dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali seperti semula.

Menurut *WHO (World Health Organization)* bahwa 50 -70% hasil data ibu nifas mengalami masalah setelah post partum.

Di Kepulauan Riau di temukan hasil data bahwa 60% kematian ibu terjadi pada masa nifas dan 50% nya kematian ibu pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan masalah yang terjadi berdasarkan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan tingkat pengetahuan.

Sasaran penelitian ini adalah seluruh ibu nifas normal di PMB Jumiati dan jumlah sampel 35 orang.

Hasil penelitian di temukan bahwa ibu nifas yang berpengetahuan baik 10 orang (25,5 %), yang berpengetahuan cukup 4 orang (15%), ibu nifas berpengetahuan kurang 21 orang (60%).

Kesimpulan dari hasil penelitian mayoritas ibu nifas memiliki pengetahuan kurang, dan diharapkan ibu nifas lebih aktif dalam mencari informasi mengenai masa nifas, baik dari sosial media dan seminar, supaya dapat mengurangi depresi pada masa nifas.

Kata kunci : Pengetahuan ibu, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF PUBLIC MOTHERS ABOUT CHANGE ADAPTATION OF PHYSIOLOGY OF THE PUBLIC TIMEAT PMB JUMIATI TANJUNG PIAYU,,BATAM CITY.

Dermonika Purba⁽¹⁾, Bd. Netty Herawaty Purba, SST, M. Keb⁽²⁾, Indah Mastikana, SST, M. Kes⁽³⁾

ABSTRACT

The postpartum period is the period that begins after the placenta comes out and ends when the uterine organs return to normal.

According to WHO (World Health Organization) 50-70% of postpartum mothers experience problems after postpartum.

In the Riau Islands, it was found that 60% of maternal deaths occurred during the puerperium and 50% of maternal deaths during the puerperium occurred in the first 24 hours.

The research method used is descriptive method which aims to describe the problems that occur based on the characteristics of the respondents based on age, education, occupation, parity and level of knowledge.

The target of this study were all normal postpartum mothers in PMB Jumiati and the number of samples was 35 people.

The results of the study found that postpartum mothers who had good knowledge were 10 people (25.5%), who had sufficient knowledge were 4 (15%), postpartum mothers had poor knowledge of 21 people (60%).

The conclusion from the results of the research is that the majority of postpartum mothers have less knowledge, and it is hoped that postpartum mothers are more active in seeking information about the postpartum period, both from social media and seminars, in order to reduce depression during the postpartum period.

Keywords : Mother's knowledge, age, education, occupation, parity



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perubahan Adaptasi Fisiologi Masa Nifas di PMB Jumiati Tanjung Piayu Kota Batam”** Untuk memenuhi salah satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

Dalam penyusunan ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

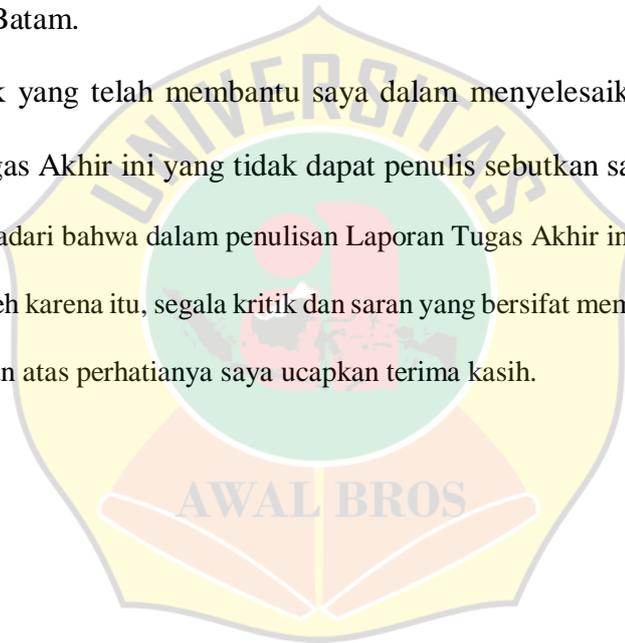
Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi A, MM selaku Rektor Universitas Awal Bros.
2. Ns.Utari Cristya Wardhani, S.Kep, M.Kep selaku Dekan ilmu kesehatan Universitas Awal Bros.
3. Indah Mastikana, SST, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dan sebagai penguji I Laporan Tugas Akhir Universitas Awal Bros.
4. Bd. Netty Herawaty Purba, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing dan Penguji II Penulisan Laporan Tugas Akhir Program Studi Diploma III Kebidanan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan motivasi kepada penulis sampai terselesainya Laporan Tugas Akhir.

5. Jumiati, S.ST Selaku Pembimbing Lahan Penelitian di Tanjung Piayu Kota Batam
6. Diana Purba, Amd. Keb Selaku Pembimbing Lahan Uji Validitas di Tanjung Piayu Kota Batam.
7. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun Laporan Tugas Akhir ini dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.



Batam, Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dermonika Purba', written in a cursive style.

Dermonika Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PEGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
PESAN DAN KESAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat penulisan	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Pengetahuan	11
B. Definisi masa nifas	16
C. Tahapan Masa Nifas	17

D.	Perubahan Adaptasi Fisiologi Masa Nifas	17
E.	Kunjungan Masa Nifas	38
F.	Tahap Fase Sebelum Menjadi Seorang Ibu.....	39
G.	Komplikasi Masa Nifas.....	40
H.	Tanda Bahaya Masa Nifas	40
I.	Kerangka Konsep	41
J.	Definisi Operasional	42

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Studi Penelitian.....	44
B.	Lokasi dan Waktu.....	44
C.	Subjek Studi Penelitian.....	44
D.	Instrumen Studi Penelitian	45
E.	Tehnik Persiapan	46
F.	Alat Pengumpulan Data	47
G.	Uji Validitas dan Reabilitas	47
H.	Tehnik Pengolahan Data	48
I.	Etika penelitiann.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum.....	52
B.	Hasil Penelitian	52
C.	Hasil Pembahasan	56
D.	Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan 61
- B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitianh	8
Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	42
Tabel 4.1 Karakteristik Umur Responden	53
Tabel 4.2 Karakteristik Pendidikan Responden	53
Tabel 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden	54
Tabel 4.4 Karakteristik Paritas Responden.....	55
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Responden.....	55



DAFTAR SINGKATAN

- Gr : (Gram)
- WHO : (World Health Organization)
- KF : (Pelayanan Kunjungan Nifas)
- DI : (Desiliter)
- Hb : (Hemoglobin)
- TFU : (Tinggi fundus uteri)
- CC : (Cubic centimeter)
- Ph : (Protential hydrogen)
- BUN : (Blood urea nitrogen)
- DRA : (Diastasis recti abdominis)
- HCG : (Human chorionic conodotropin)
- FSH : (Follice stimulating hormone)
- LH : (Lutrinizing hormone)
- ASI : (Air susu ibu)
- EKG : (Electrokardiogram)
- MI : (Mililiter)
- KB : (Keluarga berencana)
- RS : (Rumah Sakit)
- LTA : (Laporan Tugas Akhir)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Konsep	42
Gambar Teknik Persiapan	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas
- Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Uji Validitas
- Lampiran 4 Surat Permohonan Kode etik
- Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Responden
- Lampiran 8 Kuesioner
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 10 Master tabel hasil kuesioner gambaran pengetahuan ibu nifas
tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas
- Lampiran 11 Hasil SPSS Ujivariat
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas atau post partum ialah masa yang dimulai dari plasenta lahir dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali ke keadaan normal dengan bobot hanya 60 gram. Masa nifas berlangsung sekitar 6 minggu dan beberapa perubahan fisiologis yang terjadi selama masa nifas adalah ukuran uterus yang mengecil akibat kontraksi otot rahim. Uterus mengalami perubahan terbesar pada akhir kala III persalinan dimana besar uterus hampir sama dengan besar usia kehamilan 20 minggu dan beratnya 1000 gram, dan ukuran ini cepat mengecil sehingga pada akhir minggu pertama masa nifas beratnya kira-kira 500 gr dan salah satu masalah selama masa nifas adalah perdarahan post partum. Perdarahan postpartum dapat terjadi karena myometrium tidak berkontraksi setelah melahirkan dan rahim dalam keadaan rileks sepenuhnya (Sophia Immanuela Victoria & Juli Selvi Yanti, 2021).

Reaksi seorang ibu yang telah melahirkan akan memengaruhi sikap, perilaku serta tingkat emosional. Tekanan psikologi setelah melahirkan adalah gejala emosional yang dirasakan seorang ibu yang telah melahirkan akan merasa murung, sulit tidur, kelelahan fisik yang berlebihan, dan tidak menyadari peran barunya. Secara teori, setelah melahirkan (postpartum), wanita mengalami gangguan jiwa (*maternity blues*) yang disebabkan oleh perubahan hormonal (Nova & Zagoto, 2020).

Ketika postpartum akan terjadi suatu perubahan-perubahan baik khususnya secara fisiologis maupun secara psikologis pada system tubuh wanita, akan mengalami suatu perubahan pada masa nifas diantaranya sistem pencernaan, sistem perkemihan, system musculoskeletal, system endokrin, perubahan tanda-tanda vital, system kardovaskuler dan perubahan system hematologi. Pada masa post partum perubahan – perubahan tersebut akan kembali seperti awal saat masa kehamilan, dalam proses adaptasi pada masa post partum terdapat 3 periode yang meliputi “immediate puerperium” yaitu 24 jam pertama setelah melahirkan, “early puerperium” yaitu setelah 24 jam hingga 1 minggu dan “late puerperium” yaitu setelah 1 minggu sampai dengan 6 minggu postpartum (Wati & Ratnasari, 2016).

Faktor ketakutan merupakan ancaman yang dapat mempengaruhi kemampuan Anda untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Ini adalah berbagai tanda fisiologis kecemasan seperti mulut kering, diare, dan gelisah. Tanggapan kognitif termasuk ketidakmampuan untuk menerima rangsangan eksternal dengan berfokus pada kekhawatiran seseorang. Ada reaksi perilaku dan emosional, serta jabat tangan, banyak bicara dengan intonasi cepat, insomnia, dan kelelahan. ibu postpartum yang takut harus menyesuaikan, atau menerima tanggung jawab yang meningkat, anggota keluarga baru yang harus dirawat, dan pola tidur yang tidak teratur yang dapat membebani fisik dan emosional ibu. (Istiqomah et al., 2021).

Sebuah penelitian berjudul Hubungan antara beberapa faktor dan kecemasan ibu postpartum di Semarang menemukan bahwa prevalensi depresi postpartum adalah 18,37% pada 1 bulan postpartum dan 15,19% pada 2 bulan postpartum.

Studi lain yang dilakukan di rumah sakit di Semarang menemukan bahwa hingga 67,5% ibu mengalami baby depresi atau depresi pascamelahirkan setelah melahirkan. Sebuah penelitian di RS PKU Muhammadiyah Skoharjo menemukan bahwa 73,3% ibu nifas menderita kecemasan sedang, dan kecemasan ibu nifas dapat berdampak negatif pada bayi, jiwa ibu bayi itu sendiri, dan hubungan perkawinan. Hormon yang mengalami cukup banyak perubahan, seperti hormon progesteron, estrogen, tiroid, kortisol, prolaktin, mengubah suasana hati ibu (Rahmaningtyas et al., 2019).

Dalam penelitian yang berjudul *identifying women's needs to adjust to postpartum changes qualitative study in Iran*, didapatkan hasil penelitian untuk menyesuaikan dengan perubahan masa nifas, dan disamping upaya mereka untuk mengimbangi dan memperbaiki situasi, perempuan perlu didukung oleh suami, anggota keluarga dan kenalan, petugas kesehatan serta masyarakat dalam berbagai dimensi. Apalagi mereka harus menerima informasi yang mereka butuhkan untuk mengubah tantangan pada periode ini menjadi peluang untuk berkembang (Asadi et al., 2022).

Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2017, gangguan psikiatri (psikiatri) yang berhubungan dengan depresi pascapersalinan, libido rendah dan kurang percaya diri pada kemampuan seseorang untuk menjadi ibu berjumlah 300-750 per wanita.1.000 ibu di seluruh dunia di pekan. Diperkirakan hampir 50-70% dari semua wanita postpartum menderita masalah baby blues atau sindrom postpartum yang muncul 4-10 hari setelah melahirkan (Nova & Zagoto, 2020).

Di Indonesia, terdapat 22,4% ibu menderita depresi pascapersalinan (postpartum depression). Sayangnya, kejadian depresi ibu perinatal lebih tinggi di negara berkembang daripada di negara maju, dengan prevalensi 7,4-13%, meskipun kesehatan mental perinatal buruk di banyak negara berkembang. Sistem belum tersedia. Selain itu, ada faktor budaya dan kompetensi paramedis yang menyulitkan penanganan masalah ini secara optimal. Sistem kesehatan mental perinatal tidak menjadi prioritas di banyak negara, termasuk Indonesia. Program kesehatan yang dicanangkan pemerintah saat ini difokuskan pada angka kematian ibu dan bayi yang masih cukup tinggi di negara-negara Asia Tenggara (Nova & Zagoto, 2020).

Di Kepulauan Riau ditemukan 60% kematian ibu nifas dan 50% kematian ibu nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Pelayanan nifas atau KF yang lebih dikenal dengan pelayanan nifas adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu setelah melahirkan dan sampai dengan 42 hari nifas. Sedikitnya 3 kali pelayanan, setiap 6 jam setelah melahirkan (KF 1), sekali pada hari ke-3, sampai dengan 2 kali seminggu (KF 2) mulai usia 2 minggu sampai dengan usia 42 hari (KF 3) (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018). dan peneliti juga telah menemukan data ibu nifas di Klinik BPM Jumiati di Tanjung Piayu Kota Batam dari tiga tahun yang lalu berjumlah 512 pasien yang telah bersalin normal, serta tidak ada masalah-masalah yang terjadi serta data yang telah ditemukan ibu bersalin normal pada tahun 2022 dari bulan januari sampai dengan bulan mei, jumlah pasien 43 pasien.

Adaptasi psikologis ibu nifas merupakan suatu rangsangan atau respon terhadap rangsangan dalam jiwa calon ibu setelah melahirkan, dan orang dewasa khususnya diharapkan dapat mengambil peran baru sebagai istri, orang tua, dan tentunya ibu

yang membutuhkan kasih sayang. ... dari orang terdekat atau seseorang yang dia kenal. Selama periode ini, ibu sering menunjukkan depresi ringan di hari-hari setelah melahirkan (Nova & Zagoto, 2020).

Jika ibu nifas memahami perubahan fisiologis yang terjadi pada masa nifas, maka ibu dapat terhindar dari kecemasan dan kekesalan selama masa nifas. Jika ibu tidak memahami perubahan fisiologis setelah melahirkan, ibu akan merasa cemas dan takut akan perubahan fisik setelah melahirkan. kelahiran. (Wati & Ratnasari, 2016).

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas di klinik BPM Jumiati tahun 2022 “ terdapat perbedaan LTA ini dengan LTA yang pernah dilakukan sebelumnya, perbedaan tersebut mengenai waktu, responden, tempat dan variabel penelitian tersebut, sehingga diharapkan dengan penelitian ini didapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penulisan LTA ini adalah “Memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian beriku “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas”.

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas di PMB Jumiati Kota Batam.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik umur ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas
2. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pendidikan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas
3. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pekerjaan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas
4. Untuk mengetahui gambaran karakteristik paritas ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas
5. Untuk mengetahui variable tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Ibu Nifas

Memberikan pengetahuan tentang gambaran pengetahuan masa nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas.

b. Bagi Suami dan Keluarga

Memberikan masukan dan motivasi kepada suami dan keluarga untuk mengetahui perubahan adaptasi pada masa nifas dan memberikan informasi

sehubungan dengan asuhan dan masa-masa pemulihan ibu nifas serta mengurangi rasa kecemasan

c. Bagi Tenaga Kesehatan atau BPM

Keunggulan studi tenaga kesehatan adalah data dan hasil yang diperoleh dari studi tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan meningkatkan kesejahteraan bidan.

d. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Awal Bros

Bagi pendidikan ilmu Kebidanan diharapkan dapat sebagai referensi dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya kebidanan tentang gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang gambaran pengetahuan tentang perubahan adaptasi fisiologi masa nifas

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang mendeskripsikan pengetahuan tentang perubahan adaptasi fisiologis pada masa nifas telah banyak dilakukan sebelumnya, namun sampai saat ini penelitian yang dilakukan peneliti lain belum ditemukan serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada masa nifas. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Nova & Zagoto, 2020)	Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang adaptasi psikologis pada masa nifas di klinik pratama afiyah Pekan Baru	Menunjukkan bahwa kebanyakan responden tentang adaptasi psikologis pada masa nifas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 orang (50%). harapanya kepada ibu nifas mampu mengetahui tentang adaptasi psikologis pada masa nifas dan memperluas pengetahuan dengan mencari informasi ketenaga kesehatan serta melalui media cetak, media elektronik, buku maupun artikel untuk menambah pengetahuan.
(Angela G. Lika, Mario J.Santrum, 2021)	<i>Analysis of the effect of postpartum rehabilitation nursing on the management of the post partum depression</i> <i>Qualitative Descriptive Study</i> di ponegoro.	Menunjukkan sebagian besar ibu nifas masih kurang mampu melakukan perawatan diri dikarenakan ibu nifas primipara belum ada berpengalaman daripada ibu multipara untuk merawat diri maupun bayinya, sehingga masih cenderung belajar dan berusaha lebih keras menyesuaikan kondisinya dan faktor-faktor di sekitarnya sangat mempengaruhi ibu primipara untuk melakukan perawatan diri dalam masa nifas da tingkat pengetahuan masih minim.
(Istiqomah et al., 2021)	Gambaran tingkat kecemasan ibu post partum, di Praktik Mandiri Bidan HJ Faridatul Kab.Malang.	Menunjukkan bahwa seluruh ibu post partum 38 ibu post partum (100%) mengalami kecemasan dengan kategori setengahnya yaitu 19 orang (50,0%) mengalami kecemasan ringan, hampir

		setengahnya mengalami kecemasan sedang 14 orang (36,84%) dan sebagian kecil mengalami cemas berat 5 orang (13,16%) , hal ini disebabkan tingkat gambaran pengetahuan dan pengalaman yang belum ada sebelumnya.
(Wati & Ratnasari, 2016)	Gambaran tingkat pengetahuan Ibu Postpartum Primipara Tentang Perubahan Fisiologis Masa Nifas Di BPM Hj. Syarifah Noor Hasanah,S.ST Loktabat Utara Banjarbaru	Menunjukkan bahwa sebanyak 45 responden didapatkan bahwa sebagian ibu postpartum primipara yang bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (15,6%) sedangkan ibu postpartu primipara yang tidak bekerja memiliki pengetahuann kurang sebanyak 12 orang (26,2%).
(Purba, 2020)	Analisis Kematian Maternal di Kabupaten Cianjur	Menunjukkan bahwa Kasus kematian maternal yang meninggal di usia di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun menjadi rentan terhadap terjadinya risiko komplikasi. Hal-hal yang meyebabkan umur >20 tahun menjadi faktor risiko kematian maternal karena secara biologis perkembangan alat-alat reproduksinya belum seluruhnya optimal, secara fisik tubuh wanita tersebut sepenuhnya siap untuk menghadapi kehamilan dan menerima hasil konsepsi khususnya pada alat reproduksi.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Terdapat perbedaan LTA ini dengan LTA yang pernah dilakukan sebelumnya, perbedaan tersebut mengenai tingkat pengetahuan waktu, responden, tempat dan variable penelitian tersebut, sehingga diharapkan dengan penelitian ini didapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

